

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi maka digunakan analisa distribusi frekuensi, informasi lebih lengkap dapat dilihat sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Jenis kelamin disini untuk melihat seberapa banyak masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang menjadi sampel. Jumlah dan persentase berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Laki – Laki	50	64,94
Perempuan	27	35,06
Jumlah	77	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 jiwa atau 64.94%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 jiwa atau 35.06%. Hal ini berarti mayoritas responden penelitian adalah jenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Karakteristik Responden Umur

Umur disini melihat usia setiap responden masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan umur dilihat tabel dibawah:

Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase
25 – 30	7	9,09
31 – 36	18	23,37
37 – 42	16	20,77
43 – 48	19	24,67
49 – 54	6	7,79
55 – 60	9	11,68
61 – 66	2	2,59
Jumlah	77	100
Rata-Rata Umur 42 Tahun		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang yang berumur terbanyak berkisar 43-48 tahun atau 24,67 Persen, lalu diikuti dengan masyarakat yang berumur 31-36 tahun atau 23,37 persen, selanjutnya masyarakat yang berumur dikisaran 37-42 tahun atau 20,77 persen, sedangkan yang terendah pada umur 61-66 tahun atau 2.59 Persen, rata-rata umur berkisar 42 tahun artinya Masyarakat yang berprofesi sebagai petani relative memiliki usia yang produktif.

5.1.3 Karakteristik Responden Pendidikan

Pendidikan disini untuk melihat pendidikan terakhir setiap masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
SD	3	3,90
SMP	25	32,47
SMA	49	63,64
Jumlah	77	100
Rata-rata pendidikan SMA		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa Desa Rantau Panjang yang pendidikan terakhir terbanyak pada tingkat SMA atau lama pendidikan 12 tahun sebanyak 63,64 Persen, sedangkan yang terendah pada tingkat SD atau lama pendidikan 6 tahun atau 3,90 Persen, rata-rata pendidikan yang dimiliki tamatan terakhir di tingkat SMA atau 12 tahun terakhir.

5.1.4 Karakteristik Responden Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota keluarga berguna untuk melihat jumlah tanggungan setiap masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan jumlah anggota keluarga dilihat tabel dibawah:

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0 – 3	7	9,09
4 – 5	19	24,67
6 – 7	26	33,76
8 – 9	19	24,67
10 – 11	6	7,79
Jumlah	77	100
Rata-Rata Umur 5 Orang		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang yang jumlah tanggungan keluarga terbanyak berkisar 4-5 orang atau 33,76 Persen, sedangkan yang terendah memiliki jumlah anggota keluarga berkisar 6-7 orang atau 7,79 Persen, rata-rata memiliki jumlah tanggungan keluarga sekitar 5 orang.

5.1.5 Karakteristik Responden Komoditas yang di Hasilkan

Komoditas yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Rantau Panjang yaitu tanaman jagung dan padi. Jumlah dan persentase berdasarkan hasil komoditas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Komoditas Produksi

Tanaman	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Jagung	5	6,49
Padi	72	93,51
Jumlah	77	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang produksi jagung sebanyak 5 orang atau 6,49 Persen, sedangkan produksi padi sebanyak 72 orang atau 93,5 Persen.

5.1.6 Karakteristik Responden Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan disini untuk melihat kepemilikan lahan yang kelolah atau dimiliki masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan kepemilikan lahan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan

Status Lahan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Milik Sendiri	58	75,32
Milik orang lain	19	24,68
Jumlah	77	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang berstatus lahan milik sendiri sebanyak 58 orang atau 75,32 Persen, sedangkan milik orang lain yang dikelola sebanyak 19 orang atau 24,68 Persen.

5.1.7 Karakteristik Responden Luas Lahan

Luas lahan disini untuk melihat luas lahan yang dimiliki atau dikelola oleh masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan luas lahan yang dimiliki dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Luas Lahan (ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0,5-0,86	5	6,49
0,87-1,23	41	53,25
1,24-1,60	6	7,79
1,61-1,97	0	0,00
1,98-2,34	20	25,97
2,35-2,71	4	5,19
2,72-3	1	1,30
Jumlah	77	100
Rata-Rata Luas Lahan berkisar 1.4 hektar		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa luas lahan yang dimiliki masyarakat Desa Rantau Panjang paling banyak berkisar 0,87 – 1,23 hektar sebanyak 41 orang atau 53,25 persen, sedangkan 2,71 – 3 hektar hanya 1 orang atau 1,30 persen, rata-rata luas lahan berkisar 1.4 hektar.

5.1.8 Karakteristik Responden Hasil Produksi

Produksi disini untuk melihat hasil produksi masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan hasil produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Hasil Produksi

Produksi (ton)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
4 – 6,8	4	5,19
6,9 – 9,7	40	51,95
9,8 – 12,6	6	7,79
12,7 – 15,5	12	15,58
15,6 – 18,4	10	12,99
18,5 – 21,3	4	5,19
21,4 – 24,2	1	1,30
Jumlah	77	100
Rata-Rata Produksi 11 Ton		

Sumber : DaSta Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang memiliki hasil produksi yang diperoleh dari produksi jagung dan padi tersebut paling banyak berkisar 6,9 – 9,7 ton ada 40 orang atau 51,95 persen, sedangkan 21,3 – 24,2 ton hanya 1 orang atau 1,30 persen, rata-rata hasil produksi yang dihasilkan dalam produksi berkisar 11 ton.

5.1.9 Karakteristik Responden Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja disini untuk melihat banyaknya jumlah pekerja yang ikut membantu masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Tenaga Kerja (orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0 – 1	44	57,14
2 – 3	28	36,36
3 – 4	5	6,49
Jumlah	77	100
Rata-Rata Tenaga Kerja 1 Orang		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.9 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang yang memiliki tenaga kerja berkisar 0 – 1 orang sebanyak 44 responden atau 57,14 persen, sedangkan 3 – 4 orang sebanyak 5 responden atau 6,49 persen, rata-rata jumlah tenaga kerja yang digunakan berkisar 1 orang.

5.1.10 Karakteristik Responden Lama Bertani

Lama bertani disini untuk melihat lamanya menjalankan profesi masyarakat Desa Rantau Panjang sebagai petani. Jumlah dan persentase berdasarkan lama sebagai petani dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bertani

Lama Bertani (tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
2 – 7	13	16,88
8 – 12	15	19,48
13 – 17	7	9,09
18 – 23	21	27,27
24 – 28	8	10,39
29 – 33	10	12,99
34 – 38	3	3,90
Jumlah	77	100
Rata-Rata Lama Bertani berkisar 18 Tahun		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang lamanya berprofesi sebagai petani yang dijalankan berkisar 18 – 23 tahun sebanyak 21 orang atau 27,27 persen, sedangkan 34 - 38 tahun hanya 3 orang atau 3,90 persen, rata-rata lama menjadi petani berkisar 18 Tahun.

5.1.11 Karakteristik Responden Pendapatan Sebelum Ada Banjir

Pendapatan disini untuk melihat penghasilan bersih yang dikurangi dengan modal kerja dan pembelian bahan baku yang diperoleh dari hasil produksi komoditas jagung dan padi masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan pendapatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
2.200.000 - 4.528.571	35	45,45
4.528.572 - 6.857.143	9	11,69
6.857.144 - 9.185.714	24	31,17
9.185.715 - 11.514.286	4	5,19
11.514.287 - 13.842.857	4	5,19
13.842.858 - 16.171.429	0	0,00
16.171.430 - 18.500.000	1	1,30
Jumlah	77	100,00
Rata-Rata Pendapatan Sebelum Banjir Rp. 6.584.416		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang memiliki pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi terbanyak berkisar Rp. 2.200.000 - 4.528.571 ada 35 orang atau 45,45 persen, sedangkan Rp. 16.171.430 - 18.500.000 ada 1 orang atau 1,30 persen, rata-rata pendapatan sebelum terjadi banjir yang diperoleh produksi masyarakat Desa Rantau Panjang berkisar Rp. 6.584.416.

5.1.12 Karakteristik Responden Biaya Produksi

Biaya produksi disini untuk melihat pengeluaran dari aktivitas yang dijalankan oleh masyarakat Desa Rantau Panjang dari awal hingga pasca panen. Jumlah dan persentase berdasarkan biaya produksi dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 5.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Produksi

Biaya Produksi	Jumlah (Jiwa)	Persentase
3.500.000 - 7.428.571	4	5,19
7.428.572 - 11.357.143	11	14,29
11.357.144 - 15.285.714	32	41,56
15.285.715 - 19.214.286	5	6,49
19.214.287 - 23.142.857	18	23,38
23.142.858 -27.071.429	6	7,79
27.071.430 - 31.000.000	1	1,30
Jumlah	77	100,00
Rata-Rata Biaya Produksi Rp. 15.324.675		

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa biaya produksi masyarakat Desa Rantau Panjang memproduksi hasil pertanian jagung atau padi tersebut paling banyak berkisar Rp. 11.357.144 - 15.285.714 ada 32 orang atau 41,56 persen, sedangkan Rp. 27.071.430 - 31.000.000 ada 1 orang atau 1,30 persen, rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan berkisar Rp. 15.324.675.

5.1.13 Karakteristik Responden Dampak Banjir

Dampak banjir disini untuk melihat kegagalan panen masyarakat Desa Rantau Panjang. Jumlah dan persentase berdasarkan dampak banjir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Dampak Banjir

Dampak Banjir	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Tidak Terkena Dampak Banjir	28	36,36
Terkena Dampak Banjir	49	63,64
Jumlah	77	100,00

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.13 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang paling banyak terkena dampak banjir ada 49 orang atau 63,64 persen, sedangkan yang tidak terkena dampak banjir ada 28 orang atau 36,36 persen.

5.2 Kondisi Masyarakat Rawan Banjir Pada Saat Gagal Panen di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

Bencana banjir meskipun menimbulkan risiko relatif lebih rendah dibandingkan bencana letusan gunung berapi, gempa bumi atau tsunami, tetapi mempunyai frekuensi relatif lebih tinggi. Berdasarkan hal tersebut, apabila diakumulasikan bencana banjir dapat berpotensi menimbulkan kerugian yang sama besarnya dari ketiga bencana tersebut. Ancaman banjir juga semakin sering berdampak pada lahan sawah, yang merupakan salah satu dampak dari perubahan iklim terhadap sektor pertanian. Peristiwa ini menyebabkan berkurangnya luas area panen, dan turunnya produksi padi secara signifikan.

Tabel 5.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0 - 1.885.714	11	14,29
1.885.715 - 3.771.429	25	32,47
3.771.430 - 5.657.143	29	37,66
5.657.144 - 7.542.857	2	2,60
7.542.858 - 9.428.571	5	6,49
9.428.572 - 11.314.286	3	3,90
11.314.287 - 13.200.000	2	2,60
Jumlah	77	100,00
Rata-Rata Pendapatan Sebelum Banjir Rp. 4.122.435		

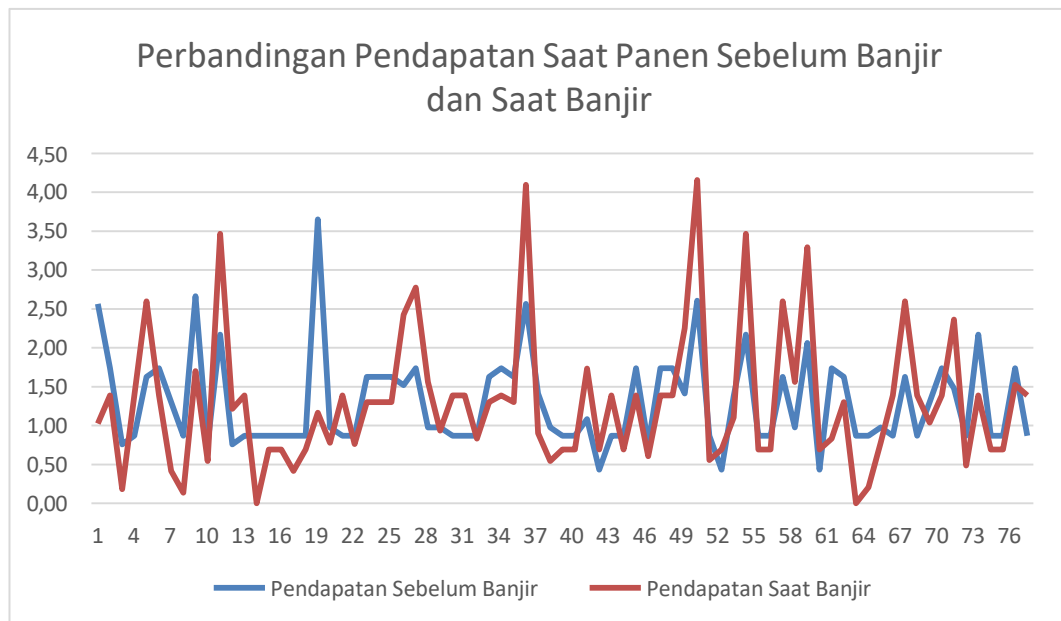
Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5.14 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Rantau Panjang memiliki pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi terbanyak berkisar Rp. 3.771.430 - 5.657.143 ada 29 orang atau 37,66 persen, sedangkan Rp. 5.657.144 - 7.542.857 dan Rp. 11.314.287 - 13.200.000 ada 2 orang atau 2,60 persen, rata-rata pendapatan saat terjadi banjir yang diperoleh dalam produksi berkisar Rp. 4.122.435.

Penelitian ini mengkaji terkait Kondisi Masyarakat Rawan Banjir Pada Saat Gagal Panen di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi dipilih sebagai lokasi wilayah penelitian, karena dua faktor yaitu kondisi ekonomi penduduk dan lokasi geografis wilayah penelitian. Sebagian besar penggunaan lahan wilayah penelitian dimanfaatkan untuk lahan tanaman pangan, yaitu seluas 2.570 ha. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian besar penduduk setempat bekerja sebagai petani, sehingga kondisi ekonomi wilayah penelitian dipengaruhi oleh sektor pertanian yaitu padi sawah dan jagung.

Secara geografis wilayah penelitian terletak di bagian hilir sungai batanghari, dan kemiringan yang relatif datar sampai hampir datar yaitu 0-2%. Kondisi tersebut mengakibatkan wilayah penelitian rawan terhadap banjir luapan sungai batanghari, termasuk lahan pertanian wilayah penelitian. Hasil wawancara dengan masyarakat setempat menunjukkan bahwa banjir di wilayah penelitian terjadi setiap tahun. Peristiwa banjir besar yang mengakibatkan gagal tanam dan panen bagi petani, dalam 68 tahun terakhir sejak awal terjadi pada tahun 1955, 1993, 2006, 2016, dan 2020 hingga saat ini sering terjadi banjir. Berdasarkan hal tersebut, lahan sawah padi memiliki ancaman tinggi terhadap banjir. Hal ini dapat

dilihat dari kondisi ekonomi masyarakat Desa Rantau Panjang yang merugi akibat gagal panen. Berikut adalah perbandingan pendapatan petani sebelum terjadi banjir dan setelah terjadi banjir yang terlampir pada tabel 5.15 (Lampiran):



Gambar 5.1

Perbandingan Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan gambar 5.1 dilihat bahwa adanya dampak banjir cukup serius bagi ekonomi masyarakat rantau panjang, hal ini disebabkan karena sebagian besar responden yang terkait dalam penelitian ini yaitu berprofesi sebagai petani, terutama petani padi dan sebagian petani jagung. Dari 77 responden yang terdiri dari 5 responden petani jagung dan 72 petani padi, ada 49 orang responden yang terkena dampak banjir, hal ini disebabkan hasil panen yang gagal tidak sesuai dengan modal usaha yang dikeluarkan untuk produksi, pada saat panen terjadi musibah kegagalan dalam panen. Seperti yang dialami oleh bapak Ardiansya dan ibu Diah yang berprofesi sebagai petani sawah padi yang mengalami kerugian hingga 100 persen, yang menyebabkan sawah miliknya tergenang air banjir yang menyebabkan matinya tanaman padi tersebut. Sedangkan ada 28 orang yang tidak terkena dampak banjir, ini disebabkan karena pada saat banjir mereka sebelumnya sudah memasuki masa panen. Maka berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa dapat terlihat terjadi dampak negatif bagi petani akibat banjir tersebut.

5.3 Dampak Banjir Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dampak banjir terhadap terhadap ekonomi masyarakat di Desa Rantau Panjang, kemudian di analisis dengan model regresi linier sederhana. Adapun data yang digunakan secara *observation* yaitu dengan jumlah distribusi frekuensi sebanyak 77 responden, maka di peroleh hasil estimasi sebagai berikut:

5.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut adalah hasil estimasi koefisien regresi linier sederhana :

Tabel 5.15 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	6428571.429	412320.224		15.591	.000
	Dampak Banjir	-3623928.571	516870.754	-.629	-7.011	.000

a. Dependent Variable: Ekonomi Masyarakat Dampak Banjir

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5.15 hasil penelitian diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$EKM = 6428571.429 - 3623928.571 DB$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka nilai koefisien kostanta sebesar 6428571,429 artinya jika ekonomi masyarakat setelah terdampak banjir memiliki kostanta sama dengan nol atau tetap tidak berubah, maka pendapatan masyarakat sebesar Rp.6.428.571,429.

Nilai koefisien regresi variabel dampak banjir sebesar 3623928,571 artinya, jika terjadi banjir maka pendapatan masyarakat menurun menjadi Rp 3.623.928,571.

5.3.2 Uji t Statistik

Uji t statistic guna mengetahui pengaruh secara parsial pada setiap variabel independent terhadap variabel dependent, adapun hasil estimasi sebagai berikut:

Tabel 5.16 Uji t Statistik

Variabel	t Statistik	Sig	t Tabel	Alfa	Keterangan
Dampak Banjir	-7.011	0,000	2.045	0,05	Signifikan

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 5.16 untuk melihat hasil secara parsial dijelaskan sebagai berikut yaitu pengaruh variabel dampak banjir terhadap ekonomi masyarakat rantau panjang memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan nilai t hitung sebesar $-7.011 > t$ Tabel 2.045 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa pada tingkat signifikansi 0,05 persen variabel dampak banjir berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekonomi masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi.

5.3.3 Koefisien Determinasi

Adapun besarnya pengaruh yang dijelaskan oleh variabel independent terhadap variabel dependent dapat dilihat dari nilai R square sebagaimana Tabel berikut:

Tabel 5.17 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.596	.588	2181793.54464

a. Predictors: (Constant), Dampak Banjir

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5.17 bahwa residual determinasi sebesar 0,596 menunjukkan besarnya pengaruh dampak banjir terhadap ekonomi masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi sebesar 59,60 persen, adapun sisanya 40,40 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

5.4 Pembahasan Pengaruh Dampak Banjir Terhadap Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa dampak banjir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi karena nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ alfa yang dimiliki, nilai koefisien sebesar 6428571,429, hal ini apabila tingkat

banjir meningkat maka akan menurunkan pendapatan Masyarakat sebesar Rp. 6.428.571,429.

Secara teori menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adanya tingkat produksi, status pekerjaan masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, berprofesi sebagai petani, apabila terjadi banjir maka hasil tanamannya akan gagal panen yang dapat memicu kerugian. Sehingga jika tingkat produksi turun maka pendapatan akan menurun.

Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi merupakan desa terdampak banjir kategori tinggi. Dampak banjir mencapai seluruh wilayah desa dengan kedalaman genangan air tinggi dan luas wilayah kecil. Desa tersebut berdekatan dengan daerah aliran sungai yang menjadi sungai utama sumber terjadinya banjir. Dampak banjir tidak mencapai seluruh wilayah desa. Hal ini disebabkan kedalaman genangan air tinggi dan luas desa-desa tersebut memiliki wilayah yang luas.

Kondisi pasca banjir, Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi mengalami kegagalan panen. Kondisi Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi sebelum terjadi banjir hasil panen dalam setahun 3 kali sehingga mampu meningkatkan ekonomi masyarakat. Kondisi setelah terjadi banjir, kegiatan ekonomi mengalami perubahan kearah negatif. Aktivitas yang terganggu mengakibatkan tingkat rutinitas kegiatan pertanian menurun. Tingkat pendapatan semakin menurun dan berkurangnya aktivitas pekerjaan.

5.5 Implikasi dan Kebijakan

Banjir merupakan bencana alam yang sifatnya musiman, akan tetapi banjir tidak dapat di prediksi secara langsung, sehingga dengan adanya dampak banjir yang terjadi di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi yang diterima oleh para petani, yang berdampak pada pendapatan Masyarakat, sebelum banjir sangat stabil/normal bahkan sering mengalami

peningkatan, tetapi sejak terjadinya bencana banjir pendapatan masyarakat menurun drastis hingga mencapai 50% bahkan lebih, diantaranya pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah banjir, pendapatan salah satunya petani padi. Selain petani padi, petani jagung juga mengalami penurunan sesudah bencana banjir bandang. Menurunnya jumlah pendapatan juga dirasakan pelaku usaha lainnya. Dampak penurunan pendapatan masyarakat setelah bencana banjir terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, menyebabkan masyarakat tidak sejahtera setelah bencana banjir, kebutuhan sehari-hari masyarakat tidak tercukupi, asset sebagian masyarakat berkurang, banyak yang terjual. Sehingga kebijakan yang dapat diterapkan yaitu bagi pihak pemerintah diharapkan lebih memperhatikan lagi korban bencana banjir di Desa Rantau Panjang Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi, dan pemerintah segera melakukan pembenahan lahan pertanian yang tertimbun akibat bencana banjir, dan membentuk suatu kebijakan terkait kondisi petani saat ini. Bagi para masyarakat agar lebih meningkatkan dan kreatif lagi dalam meningkatkan pendapatan, apalagi pada kondisi saat ini yaitu setelah bencana banjir.

Upaya pemerintah untuk mengatasi banjir yang selalu datang setiap awal tahun yaitu dengan cara: memompa in-out dari sawah serta rehabilitasi jaringan irigasi tersier dan kuarter, serta bantuan benih gratis bagi yang puso; serta paska panen dengan menggunakan pengering (dryer). Khusus bantuan dryer yang diberikan kepada para petani bertujuan untuk mempertahankan mutu hasil gabah petani, meningkatkan nilai tambah gabah, menjadi penyelamat saat panen musim hujan, serta meningkatkan rendemen beras yang dihasilkan. Diharapkan Perum Bulog dapat hadir di tengah petani yang sedang panen untuk dapat menyerap hasil panennya, terutama di daerah yang harga Gabah Kering Panen (GKP) di bawah Harga Pokok Penjualan (HPP). Dengan berbagai usaha yang dilakukan Pemerintah Pusat, Pemda, serta antar sektor tersebut, diharapkan panen berhasil baik, tepat waktu dengan produktivitas tinggi sehingga target produksi dapat dicapai. Tentunya akan membawa multiplier effect yang tinggi yakni stok aman, harga stabil baik di tingkat produsen/petani maupun di tingkat konsumen.